

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu dalam penelitian ilmiah. Metode penelitian ini berisikan metode-metode, cara dan langkah dalam pelaksanaan penelitian. Maksud dari metode penelitian adalah sebagai sistem dalam memperoleh hasil yang diinginkan secara optimal untuk memperoleh data yang kemudian digali secara mendalam untuk mencari suatu kebenaran. Tahapan ini sangatlah penting dalam menunjang penelitian dengan menggunakan sistem dan rasio yang logis untuk menjamin adanya relevansi dalam membuat kesimpulan penelitian.¹ Kegiatan penelitian ini merupakan tindakan ilmiah untuk mendeskripsikan, menyelidiki dan memahami suatu fenomena atau isu yang sedang terjadi agar terbentuklah pengetahuan ilmiah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sebagai suatu kegiatan penelitian untuk menentukan topik, pengumpulan dan analisis data hingga sampai pada kesimpulan dan pemahaman suatu topik.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan.³ Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai prosesi berjalannya tradisi dan makna interaksi sosial profetik yang ada dalam tradisi Sewukupat masyarakat desa Colo Dawe Kudus. Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik *fenomenologi* yang digunakan pada pengamatan objektif terhadap fenomena kehidupan sosial di

¹Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

²Nina Shabrina, Darmadi Darmadi, and Ratna Sari, "Nina Sabrina, Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia, Pamulang: 2020-09-08, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, [Http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/108,](http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/108)" *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 3, no. 2 (September 8, 2020): 164–73, <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>.

³Saifuddin Azwar, "Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2005), 36.," *Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2005*.

masyarakat.⁴

Menurut Creswell dalam buku pendekatan penelitian kualitatif karya Ajat Rukayat menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan suatu pernyataan yang dihasilkan dari pengalaman atau nilai-nilai sosial dan sejarah. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, dikutip dari Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa tulisan dan lisan dari hal yang diamati.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai setting alamiah sebagai sumber data yang mana penelitian ini dilakukan di desa Colo kecamatan Dawe kabupaten Kudus mulai tanggal 02 Mei 2023 sampai tanggal 25 Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Colo kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Dalam hal ini wawancara dilakukan melalui berbagai informan, meliputi: pemerintah desa, tokoh agama atau sesepuh desa, aktifis pemuda desa Colo dan narasumber yang berkaitan dengan tradisi Sewu kupat. Agar dapat memberikan informasi sesuai data-data yang dibutuhkan oleh penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sarana penelitian yang melihatkan darimana data diperoleh. Sebuah informasi tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data yang diambil langsung dari tangan pertama tanpa adanya sumber data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

Sumber Data Primer, Data primer merupakan bentuk perolehan data yang didapat langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya.⁶ Sumber data primer peneliti ini yaitu bersumber dari Masyarakat desa Colo dan masyarakat luar desa Colo yang terlibat dalam tradisi Sewu kupat. Adapun data yang diambil melalui wawancara atau pengamatan

⁴Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 2021-01-01, 8.

⁵Bogdan and Taylor, "Ley J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosida Karya,2002), 2.,"

⁶"5.Metode Penel Kualitatif Pdf," accessed February 5, 2023, 1.

terhadap data dan dokumentasi sewu kupat di desa Colo.

Sumber Data Sekunder, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari berbagai literatur yang diperoleh secara tidak langsung atau diambil dari dokumentasi dan literature yang sudah ada.⁷ Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau laporan yang telah ada di tempat lapangan, ditambah juga dengan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, Terutama yang membahas tradisi sewu kupat di desa Colo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian yaitu dengan mengetahui cara pengumpulan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Secara umum teknik pengumpulan data dibagi menjadi beberapa kelompok:

Yang pertama yaitu observasi, observasi merupakan kegiatan dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian dengan cara mengamati atau mencatat secara teratur terhadap sesuatu yang nampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). Partisipatif lengkap artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data, sudah terlibat terhadap apa yang dilakukan sumber data.⁸

Yang kedua yaitu wawancara, wawancara adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pertemuan dengan narasumber atau orang yang dijadikan sebagai sumber data. Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan menentukan suatu permasalahan yang harus diteliti.⁹ Adapun informan yang di wawancara dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, wawancara dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus, untuk mendapatkan informasi mengenai Sewukupat dan dokumentasi dalam pelaksanaan tradisi sewu kupat.

Kedua, wawancara dengan pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria (YM2SM) yang merupakan salah satu sesepuh desa Colo Dawe Kudus yang mempelopori tradisi sewu kupat, dalam wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah dan prosesi Sewu kupat serta untuk mendapatkan informasi

⁷“Pelatihan Metode Penelitian_Prof. Sulyanto.Pdf,” accessed February 5, 2023, <http://eprints.peradaban.ac.id>, 108, 1.

⁸Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21–46.

⁹Ida Bagus Gdepujaastawa, “Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi,” 3.

mengenai keberagaman agama yang ada di desa Colo yang berkaitan dengan Interaksi Sosial Profetik dan makna dari sewu kupat.

Ketiga, pemerintah desa Colo. Untuk mendapatkan data potensi desa, demografi dan monografi desa Colo.

Keempat, penganut agama Kristen di desa Colo, untuk mengetahui respon adanya pelaksanaan tradisi sewu kupat di desa Colo bagi agama lain dan jumlah pengikut agama Kristen di desa Colo.

Kelima, pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan penelitian ini.

Yang ketiga yaitu dokumentasi, dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian dengan teknik melihat, mencatat dan mengabadikan moment dengan foto, video atau rekaman suara suatu laporan yang sudah tersedia atau yang belum ada. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti catatan-catatan dan berkas-berkas. Pada penelitian ini dokumentasi berisi foto-foto dan audio ketika melakukan wawancara dengan narasumber.¹⁰ Yang berkaitan dengan tradisi sewu kupat di masyarakat desa Colo Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kebutuhan dalam membuktikan data yang diperoleh, data yang diperoleh merupakan data yang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Sesuai dengan objek yang diteliti yaitu menyangkut prosesi dan nilai sosial masyarakat Colo terhadap tradisi sewu kupat. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap suatu data. Dalam memenuhi suatu keabsahan data harus dilakukan triangulasi dalam penelitian dengan sumber.¹¹

Menurut Patton, triangulasi adalah tahapan atau proses dalam pengecekan data penelitian dalam jangka waktu yang berbeda. Triangulasi merupakan kombinasi dari metode kajian berdasarkan pandangan yang berbeda menurut Norman K. Denkin. Menurutnya

¹⁰ Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), At-Taquaddum: 8, 21-46, 2017/01/05,

[https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaquaddum/article/view/1163.](https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaquaddum/article/view/1163)"

¹¹Moelong, "Makna Triangulasi Dalam Keabsahan Data. Dikutip Pada 12 Desember 2022,". 30.

triangulasi meliputi tiga hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori, yaitu:¹²

Pertama yaitu triangulasi metode yang merupakan perbandingan suatu data dengan cara atau metode yang berbeda. Peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara saat melaksanakan penelitian. Selain itu informan dapat digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data saat penelitian.

Kedua yaitu triangulasi sumber data merupakan proses dalam mencari kebenaran melalui metode dan sumber data yang diperoleh. Peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip data, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan gambar atau foto yang berkaitan dengan ajaran dan tradisi Sunan Muria yang berkaitan dengan tradisi Sewukupat. Dari berbagai sumber tersebut akan menghasilkan penemuan yang berbeda.

Ketiga yaitu triangulasi teori merupakan rumusan informasi yang di hasilkan pada tahapan akhir dalam proses penelitian. Informasi tersebut akan dilanjutkan dengan perbandingan teori yang relevan. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Dengan triangulasi sumber data di harapkan bisa mendapatkan informasi yang relevan dan lengkap untuk dijadikan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Triangulasi ini dilakukan peneliti saat kegiatan penelitian di lapangan, sehingga diharapkan data yang dikumpulkan pantas untuk dimanfaatkan dan dapat diuji kebenarannya.

Perpanjangan observasi, Perpanjangan observasi atau peneliti kembali lagi ke lapangan merupakan cara untuk melakukan penelitian selanjutnya demi mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data baru. Dengan perpanjangan observasi ini diharapkan data yang diperoleh peneliti akan lebih matang, maksimal dan valid.

G. Teknik Analisis Data

Mudjiaraharjo berpendapat bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan, memilah, mengelompokkan, mengatur dan menandai data yang dihasilkan dari wawancara baru ataupun dari sumber data sebelumnya, sehingga dapat ditarik suatu

¹² Nina Oktaviana Kurniawan Candra Guzman, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga," *Economic Education Analysis Journal*, 2018, 310.

kesimpulan atau temuan baru berdasarkan pada fokus pertanyaan.¹³ Tujuan dari analisis data merupakan cara yang digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber sehingga dapat dijawab untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.¹⁴

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui berbagai teknik dengan cara yang berbeda, penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, interview dan kutipan, sehingga data dari penelitian kualitatif harus diproses dan dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan. Karna penelitian kualitatif cenderung lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Prosedur analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.¹⁵ Ketiga prosedur ini sudah dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

Pertama pengumpulan data, ketika melakukan proses penelitian ini peneliti dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode atau cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dan dapat di pertanggungjawabkan.

Kedua reduksi data yaitu prosedur yang dilakukan untuk meringkas atau mengambil garis besar dan menghilangkan informasi yang dianggap tidak penting atau tidak relevan. Reduksi data dimulai ketika peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan. Data yang sudah terkumpul akan diperiksa dan diolah kemudian di ringkas sehingga menjadi data yang valid.¹⁶ Data yang akan direduksi atau diringkas didapat dari beberapa sumber wawancara,

¹³Wiratna Sujarweni, *Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 39, 2019th ed., vol. 1, 39 39 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).*

¹⁴Bogdan and Taylor, "Ley J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosida Karya,2002), 2."

¹⁵ Ai Tusi Fatimah Adang Effendi Asep Aman, "Adang Effendi, Ai Tusi Fatimah, Asep Aman, Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi Covid-19, Universitas Galuh Ciamis Indonesia, September 2021," *Jurnal Teorema: Teori Dan Riset Matematika, Universitas Galuh Ciamis, September 2021, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/5632>.*

¹⁶A Muri Yusuf, *A Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Prenada Media Group, Kencana, 2016, 408., 2014.0510 (Kencana, 2017).*

observasi dan dokumentasi lapangan yang merupakan tempat penelitian dilakukan yaitu di desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Ketiga penyajian data merupakan data yang sudah diringkas dan diberikan sebagai hasil sebuah penelitian berdasarkan unsur-unsur yang terkait. Dalam melakukan suatu penelitian akan mendapatkan banyak data, sehingga tidak mungkin data yang didapat disajikan semua. Analisis data perlu dilakukan untuk meringkas atau menyusun data yang didapat dengan cara sistematis dalam penyajian datanya, sehingga data yang didapat dapat menjawab dan menjelaskan permasalahan yang diteliti.¹⁷

Keempat penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian, menurut Miles dan Hubberman langkah ini dilakukan untuk melakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian dan pengumpulan data. Ketika data yang dihasilkan belum meyakinkan maka data bisa direvisi, karna kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat spekulatif. Namun, kesimpulan awal dapat valid ketika didukung dengan bukti yang nyata ketika peneliti melakukan pengumpulan data ulang ke lapangan.¹⁸

Data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan akan dikumpulkan sebelum dianalisis dengan teori yang relevan secara sistematis. Sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai interaksi sosial profetik dalam tradisi sewu kupat masyarakat desa Colo Dawe Kudus sebagai media pelestarian tradisi peninggalan Sunan Muria.

¹⁷Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

¹⁸ Adang Effendi, "Adang Effendi, Ai Tusi Fatimah, Asep Aman, Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi Covid-19, Universitas Galuh Ciamis Indonesia, September 2021."